

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran.⁶⁶ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok yang menjadi sasaran. Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian

⁶⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), hal. 288

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

dalam suatu penelitian (pengamatan).⁶⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah produk tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 12.983 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel yang diidentifikasi di dalam istilah “dipilih” atau “diambil” dari populasi. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling acakan yang sederhana (*simple random sampling*).

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Solvin adalah

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

⁶⁸ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 114

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 19

e = Persen Kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.⁷⁰

Berdasarkan data, jumlah nasabah produk tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung pada tahun 2018 sebanyak 12.983 nasabah.

Jadi, dengan jumlah populasi 12.983 nasabah produk tabungan, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{12.983}{1 + 12.983 \times 10\%^2} \\
 &= \frac{12.983}{1 + 12.983 \times 0,01} \\
 &= 99,99 \quad \text{sampel dari seluruh total populasi}
 \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 99,99 dibulatkan menjadi 100 responden

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik

⁷⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180

sampling terbagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.⁷¹

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple Random Sampling*, *Proportionation Random Sampling*, *Disproportionation Stratified Random*, dan *Area Sampling*.⁷²

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *Sampling Sistematis*, *Kuota*, *Insidental*, *Purposive*, *Jenuh* dan *Snowball*.⁷³

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk nasabah produk tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari *Datum*. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 121

⁷² *Ibid*, hal. 122

⁷³ *Ibid*, hal. 125

dianggap atau anggapan.⁷⁴ Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁷⁵ Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Adapun yang

⁷⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 21

⁷⁵ Sugyiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 7

⁷⁶ *Ibid*, hal 137

menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner. Penggunaan kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁷⁷

2. Variabel

a. Variable terikat (Independent Variable)

Variabel independen (bebas/pengaruh) yaitu variabel yang dalam suatu hipotesis penelitian secara teoritis diposisikan sebagai sesuatu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi dari suatu variabel lain yang disebut variabel tergantung (variabel dependen terikat/ terpengaruh).⁷⁸

b. Variabel bebas (Dependen variabel)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dimana keberadaan variable dipengaruhi oleh variable X.⁷⁹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional terhadap keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung variabel yang

⁷⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, hal. 27

⁷⁸ Hasyim Ali Imran, “*peran pemahaman variabel dalam penelitian komunikasi pendekatan kuantitatif*” jurnal insani stisip widuri no 13/2/Desember 2012. Di akses pada tanggal 8 Februari 2019.

⁷⁹ Sugiyono, *Statistiska Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2005), hal 3

digunakan adalah variabel *Independen* (terikat) dan variabel *Dependen* (bebas). Dimana jenis variabelnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Independen* (terikat): Faktor Emosional (X1)
Faktor Rasional (X2)
- b. Variabel *Dependen* (bebas): Keputusan Memilih (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan ini. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁰

Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.⁸¹

Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

⁸⁰ sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 86

⁸¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 111

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸² Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.⁸³ Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Informasi ini diperoleh dengan cara menyusun suatu daftar

⁸² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16

⁸³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 150

⁸⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16

pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden (objek penelitian). Kuesioner ini diberikan kepada semua nasabah produk tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif akan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan dalam bentuk pertanyaan negative akan diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan *matrik pengembangan instrumen* atau kisi-kisi instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
kisi- kisi instrumen penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1.	Faktor Emosional (X1) (Buku Daniel Goleman, 2017, Emotional Intelligence)	a. Religius b. Psikologis c. Atribut Produk Islam	1,2 3,4 3,6
2.	Faktor Rasional (X2) (Buku Ali Hasan, 2010,	a. Pelayanan b. kenyamanan	1,2 3,4

	Marketing Bank Syariah)	c. kepuasan	5,6
3.	Keputusan Nasabah tabungan Memilih Bank Syariah Mandiri (Y)	a. Pengenalan masalah b. Keputusan pembelian c. Perilaku pasca pembelian	1,2 3,4 5,6

E. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu catatan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun beberapa metode analisis yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁸⁵

⁸⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.⁸⁶

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 106

dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliable.⁸⁷

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, apabila koefisien *Alpha Cronbach* (r_{11}) $\geq 0,7$ Maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Adapun ukuran pemantapan *alpha* adalah sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
2. Nilai Alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
3. Nilai Alpha Cronbach 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
4. Nilai Alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
5. Nilai Alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik *parametrik*.⁸⁸ Bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 97

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.⁸⁹

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel bebas dengan variabel bebas lain. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika Variabel bebas

⁸⁹ Imam Ghazali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain 0,50). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan

ibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja⁹⁰

c. Analisis Regersi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Cara untuk mengetahui pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Pembantu Tulungagung digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sebagai berikut⁹¹:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 79

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 262

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Emosional dan Faktor Rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Memilih. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan pemilihan)

x1 = variabel bebas 1 (faktor emosional)

x2 = variabel bebas 2 (faktor rasional)

α = nilai konstanta

b1 = koefisien 1

b2 = koefisien 2

e = nilai error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien Diterminasi.⁹²

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom

⁹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk mencari (t-hitung) adalah:

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Banyaknya sampel

Dengan asumsi (thitung) :

H_0 : diterima bila sig. $\geq \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila sig. $\leq \alpha = 0,05$

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{n-k}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variable bebas

n = Banyaknya sampel

Dengan asumsi (F-hitung) :

H_0 : diterima bila $\text{sig.} \geq \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$

e. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y . Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika selain x_1 dan x_2 semua variabel diluar model yang diwadahi dalam e dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Contoh jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel di luar model, nilai diperoleh sebesar $R^2 = 0,4$.